



Pendampingan UMKM Melalui Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan di Kelurahan Padaleu Kecamatan Kambu Kota Kendari

Ruslaini^{1*}, La Ode M. Aslan², Ermayanti Ishak³, Abdul Muis Balubi⁴, Irwan J Effendi⁵, Agus Kurnia⁶, La Ode Aslin⁷

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : ruslaini@uho.ac.id

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : laodem.aslan@uho.ac.id

³ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : Ermayantiishak@uho.ac.id

⁴ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : Abdulmuisbalubi@uho.ac.id

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : irwanjunaedieffendi@uho.ac.id

⁶Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : aguskurnia@uho.ac.id

⁷Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo; email : laodeaslin@uho.ac.id

ABSTRACT

Padaleu Village in Kendari City has abundant fisheries resource potential, but still faces challenges in increasing the economic value of fishery products due to the lack of knowledge and skills of the community, especially MSMEs. This mentoring program aims to increase the capacity of MSMEs in processing fishery products into value-added products and support local economic growth. Training is carried out through an outreach approach, fish processing techniques, direct practice, and interactive discussions involving local MSMEs. The training succeeded in improving participants' skills in processing fishery products into products such as fish burgers and fish crackers hygienically and economically. Participants are also motivated to start or develop new businesses. This program makes a positive contribution in empowering MSMEs, increasing the competitiveness of local products, and supporting the strengthening of the economy of the Padaleu Village community. It is hoped that this sustainability program will be able to make Padaleu Village a fishery product processing center in Kendari City.

Keywords: *UMKM Assistance; Fish Processing; Training; Income; Padaleu Subdistrict; Kendari*

ABSTRAK

Kelurahan Padaleu di Kota Kendari memiliki potensi sumber daya perikanan yang melimpah, tetapi masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan nilai ekonomi hasil perikanan akibat minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Program pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk bernilai tambah serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Pelatihan dilakukan melalui pendekatan sosialisasi, demonstrasi teknik pengolahan ikan, praktik langsung, serta diskusi interaktif dengan melibatkan pelaku UMKM setempat. Pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk seperti burger ikan dan kerupuk ikan secara higienis dan ekonomis. Peserta juga termotivasi untuk memulai atau mengembangkan usaha baru. Program ini memberikan kontribusi positif dalam memberdayakan pelaku UMKM, meningkatkan daya saing produk lokal, serta mendukung penguatan ekonomi masyarakat Kelurahan Padaleu. Keberlanjutan program ini diharapkan mampu menjadikan Kelurahan Padaleu sebagai sentra pengolahan hasil perikanan di Kota Kendari.

Kata Kunci : Pendampingan UMKM; Pelatihan; Pengolahan hasil ikan; Pendapatan; Kelurahan Padaleu; Kendari

Correspondence : Ruslaini

Email : ruslaini@uho.ac.id. no kontak (085255405584)

• Received 19 Desember 2024 • Accepted 27 Desember 2024 • Published 3 Januari 2025

• e - ISSN : 2548-8538 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v4i1.106>

PENDAHULUAN

Kota Kendari sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan daerah yang kaya akan sumber daya perikanan yang terdiri dari perikanan tangkap dan budidaya [1]. Kelurahan Padaleu merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kambu, Kota Kendari yang memiliki potensi besar dalam mengkonsumsi ikan sebagai produk disektor perikanan. Banyak masyarakat di kelurahan Padaleu yang mengkonsumsi ikan sebagai makanan pokok sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, masih banyak dari mereka yang belum memahami teknik pengolahan hasil perikanan yang baik dan benar, sehingga nilai ekonomis produk yang dihasilkan masih rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi [2].

Pendampingan pada UMKM diperlukan sebagai sarana peningkatan kapasitas bagi para pelaku UMKM terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin meningkat [3]. Selain itu untuk meningkatkan daya saing UMKM dan agar dapat menguasai pasar, maka UMKM perlu mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat, baik informasi mengenai pasar produksi maupun pasar faktor produksi untuk memperluas jaringan pemasaran produk yang dihasilkan oleh UMKM [4]. Peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui pendampingan dan pelatihan pengolahan hasil perikanan menjadi langkah strategis untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan adanya pelatihan, masyarakat dapat mengolah hasil perikanan menjadi berbagai produk seperti burger ikan, kerupuk ikan, dan nugget ikan yang memiliki daya saing di pasar. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan pengetahuan tentang pengemasan, pemasaran, dan pengelolaan usaha yang berkelanjutan [5,6].

Program pendampingan ini dirancang untuk memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Padaleu. Melalui

pendekatan yang holistik, kegiatan ini tidak hanya fokus pada pengolahan produk, tetapi juga pada peningkatan kapasitas manajerial dan kewirausahaan. Dengan demikian, diharapkan pelaku UMKM dapat memanfaatkan potensi lokal secara maksimal, meningkatkan pendapatan keluarga, dan menciptakan peluang usaha baru. Melalui pelaksanaan program ini, Kelurahan Padaleu diharapkan mampu menjadi model pemberdayaan UMKM berbasis hasil perikanan yang dapat direplikasi di wilayah lain di Kota Kendari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya pendampingan UMKM yang terarah dan berkelanjutan. UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia [7].

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan olahan hasil perikanan menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan nilai ekonomi hasil perikanan [8]. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat tentang cara mengolah ikan menjadi produk inovatif seperti burger ikan, abon ikan, dan nugget ikan. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis perikanan di wilayah tersebut [9]. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga sebagai upaya untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal. Dengan mengoptimalkan potensi perikanan, masyarakat Kelurahan Padaleu diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga, mengurangi angka pengangguran, dan menciptakan peluang usaha baru. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan olahan hasil perikanan di Kelurahan Padaleu ini menjadi langkah penting dalam memberdayakan masyarakat perkotaan, khususnya dalam memanfaatkan sumber daya lokal secara maksimal dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Pelatihan dilaksanakan dengan metode diskusi, tanya jawab dan wawancara. Peserta yang

dilibatkan dalam kegiatan ini yaitu Ibu-Ibu pelaku UMKM Kelurahan Padaleu Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Materi yang disampaikan yaitu : 1) Pengenalan kepada peserta mengenai produk olahan apa saja yang bisa dibuat dari ikan.; 2) Demo pembuatan produk olahan perikanan 3) Tanya jawab seputar program dan pembagian resep produk olahan ikan

HASIL

Pelaksanaan Pelatihan Pendampingan UMKM

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Mei 2024 berlokasi Balai Pertemuan Masyarakat RT 011 RW 04 Kelurahan Padaleu Kota Kendari Sulawesi Tenggara yang dihadiri oleh pelaku UMKM Kelurahan Padaleu Kota Kendari, dengan jumlah total peserta kurang lebih 20 orang (Gambar 1). Tema spesifik yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah yaitu melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM terkait pengelolahan hasil perikanan untuk dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan UMKM.

Teknik Pelaksanaan Pelatihan

Teknis pelaksanaan kegiatan ini adalah terlebih dahulu mengumpulkan peserta kegiatan yang terdiri dari pelaku UMKM di balai pertemuan RT 11 Kelurahan Padaleu Kecamatan Kambu Kota Kendari kemudian dilanjutkan dengan pengenalan terhadap tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari FPIK UHO dan kegiatan ini juga dibantu dari mahasiswa dari FPIK UHO. Kegiatan pembuatan produk olahan hasil perikanan ini terdiri dari pembuatan burger ikan. Rincian kegiatan terbagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu : A. Pengenalan kepada peserta mengenai produk olahan apa saja yang bisa dibuat dari ikan. Kegiatan ini berupa ceramah singkat pengenalan kepada peserta mengenai produk olahan perikanan apa saja yang bisa dibuat dalam skala rumah tangga. Tujuannya adalah untuk menginspirasi kepada peserta sebuah ide dan semangat berwirausaha dengan bahan baku yang mudah mereka dapatkan dan ada disekitar mereka sehingga dapat menambah penghasilan rumah tangga.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan pengolahan ikan

Demo pembuatan produk olahan perikanan (Gambar2). Demo pembuatan produk olahan perikanan ini merupakan acara inti, dimana tim pengabdian masyarakat dari FPIK UHO dibantu oleh mahasiswa FPIK UHO mendemokan bagaimana cara pembuatan produk olahan ikan kepada peserta. Acara pembuatan produk olahan tersebut juga dilakukan interaksi kepada peserta, dalam artian juga melibatkan peserta pelatihan.



Gambar 2. Proses pembuatan olahan ikan

Tanya jawab seputar program dan pembagian resep produk olahan ikan kepada peserta (Gambar 3). Setelah pembuatan produk selesai, disamping semua peserta mencicipi hasil masakan, dilakukan interaksi berupa sesi tanya jawab. Para peserta bebas menanyakan apa saja seputar bisnis pembuatan olahan hasil perikanan baik dari segi aspek teknisnya maupun bisnis pemasarannya. Pada akhir acara dilakukan pembagian resep produk olahan hasil perikanan agar peserta dapat mempraktekkannya sendiri di rumah.



Gambar 3. Tanya Tawab kegiatan pelatihan



Gambar 4. Hasil pembuatan olahan ikan

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di RT 11 RW 04 Kelurahan Padaleu Kecamatan Kambu Kota Kendari. Kegiatan ini memperoleh hasil bahwa mayoritas pelaku UMKM masih belum mengetahui macam-macam produk olahan dari perikanan. Berdasarkan wawancara dengan ibu-ibu peserta kegiatan, kebanyakan

mereka pernah mencoba membuat olahan hasil perikanan namun secara umum hasil olahan yang mereka buat masih berbau khas ikan (Gambar 4).

Melalui kegiatan pelatihan ini yang bahan bakunya dari ikan, semua peserta pelatihan sangat tertarik dan serius mendengarkan penjelasan dari tim. Hal ini terbukti dengan tidak ada seorangpun dari peserta yang meninggalkan lokasi pelatihan sampai acara berakhir. Antusias peserta juga terlihat dari partisipasi peserta dalam melakukan praktek. Semua ibu-ibu pelaku UMKM berlomba ingin mencoba membuat dan mencoba membuat burger ikan. Ada yang mencoba menggiling ikan, mencetak, dan mengukus. Keakraban antara peserta pelatihan, tim pengabdian dari FPIK UHO, dan juga mahasiswa FPIK UHO sangat nampak di lokasi kegiatan tersebut. Di akhir acara semua peserta dan juga Tim serta mahasiswa FPIK UHO mencicipi masakan yang telah dibuat.

Pendampingan UMKM Melalui Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan di Kelurahan Padaleu Kecamatan Kambu Kota Kendari bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha kecil menengah (UMKM) di sektor perikanan melalui pengolahan hasil tangkapan menjadi produk bernilai tambah. Kelurahan Padaleu, yang memiliki akses dekat dengan sumber daya perikanan, menghadapi tantangan dalam mengolah hasil perikanan secara efektif sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku UMKM dalam mengolah ikan menjadi produk olahan seperti abon ikan, nugget, atau kerupuk, yang memiliki daya simpan lebih lama dan nilai jual yang lebih tinggi [10–12].

Kegiatan pendampingan ini melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pengenalan teknologi pengolahan sederhana, praktik langsung pembuatan produk, hingga pelatihan manajemen usaha seperti pemasaran dan pengemasan. Selain itu, pelaku UMKM juga dibekali strategi pemasaran digital untuk memperluas pasar di era modern [13,14]. Dengan pendekatan partisipatif, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk lokal dan mendorong tumbuhnya ekonomi berbasis komunitas di Kelurahan Padaleu.

Kesinambungan pendampingan diharapkan mampu menjadikan pelaku UMKM lebih mandiri dan kompetitif di pasar lokal maupun nasional [15,16].

SIMPULAN

Pendampingan UMKM melalui pelatihan pengolahan hasil perikanan di Kelurahan Padaleu, Kecamatan Kambu, Kota Kendari, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha kecil dan menengah di sektor perikanan. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk bernilai tambah, sehingga mendukung pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan. Selain itu, pelatihan ini juga berperan dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat setempat, meningkatkan daya saing produk lokal, dan memperluas peluang pasar. Dengan adanya pendampingan berkelanjutan, pelaku UMKM diharapkan mampu menghadapi tantangan ekonomi serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Universitas Halu Oleo yang telah memberikan surat tugas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2024, dan kepada pemerintah kelurahan Padaleu yang telah membantu dan memfasilitasi jalannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nasriyah N, Anas P. Identifikasi Potensi dan Analisis Masalah Sumber Daya Perikanan di Kecamatan Nambo Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. *J Penyul Perikan dan Kelaut*. 2018;12(2):81–94. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Erawan MTF, Purnama MF, Pratikino AG. Kajian Pengembangan Hilirisasi Industri Perikanan Di Sulawesi Tenggara. *J Formasi J Penelit dan Pengemb Kebijakan Pembang*. 2022;7(2):1–12. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Ardhanari M, Nugrohadi GE, Erwita MA. Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing pada UMKM Industri Olahan Hasil Laut di Kelurahan Sukolilo Baru, Kenjeran Surabaya. *Loyal J Pengabd Kpd Masy*. 2021;4(2):134–44. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Sudaryanto R, Wijayanti RR. Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean. *Pus Kebijakan Ekon Makro Badan Kebijak Fiskal Kementeri Keuangan, Jakarta*. 2013;16(1):1–32. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Anekawati A, Yuliastina R, Isdiantoni I, Syahril S, Purwanto E, Hidayaturrahman M. Pemberdayaan Umkm Di Kecamatan Ra'As Melalui Pendampingan Standarisasi Produk Dan Kemasan. *J Abdiraja*. 2021;4(1):23–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Adibrata S, Pratiwi AN, Jesiska A, Aulia A, Animah A, Purnamasari A, et al. Implementasi blue economy dengan pendampingan pembuatan buku profil UMKM produk olahan perikanan Desa Batu Belubang, Bangka Belitung. *Indones Berdaya*. 2022;3(4):1065–72. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Oktaviani F, Sariwaty Y, Rahmawati D, Gusfiani A, Ramdani D. Penguatan produk UMKM “calief” melalui strategi branding komunikasi. *J Abdimas BSI J Pengabd Kpd Masy*. 2018;1(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Nur I, Saputra RA, Abdullah WG, Hamzah M, Arimbawa P, Silfi S, et al. Pendampingan UMKM dalam Pengembangan Produk Olahan Pertanian dan Perikanan untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi di Desa Andoolo Utama, Sulawesi Tenggara. *Empower J Pengabd Masy*. 2024;7(02):244–51. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Sari YP, Farida I, Hetika H. Model Pendampingan Umkm Pengolahan Hasil Laut Dengan Metode Pendekatan Pendampingan Terintegrasi. *Monex J Account Res*. 2019;8(1):293–302. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Sulaimiah S, Nururly S, Sulhaini S, Suprayetno D. Pelatihan dan pendampingan usaha di kelompok pengolahan dan pemasar hasil perikanan (POKLAHSAR) di Dusun Lokok Rangan, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. *J Gema Ngabdi*. 2020;2(1):18–25. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Ramlah S, Adimu HE, Asni A, Fekri L.

- Pengembangan usaha perikanan tangkap skala kecil di Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *J Kebijak Sos Ekon Kelaut dan Perikan*. 2022;12(1):1–10. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Pratiwi A, Huda N, Nurulrahmatiah N, Rimawan M. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pengolahan Hasil Laut Di Kelurahan Kolo Kota Bima. *J Dharma Jnana*. 2022;2(3):221–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 13. Pratiwi A, Huda N, Nurulrahmatiah N, Rimawan M. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pengolahan Hasil Laut Di Kelurahan Kolo Kota Bima. *Dharma Pengabdian Perguru Tinggi*. 2023;3(1):50–5. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 14. Nizamuddin AB, Juliana A, Apriadi D, Junaid MT, Malik AD. Edukasi pendampingan usaha dan pengolahan hasil perikanan desa tana merah. *J Pengabdian Masy Paguntaka*. 2022;1(1):14–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 15. Meliza J, Hamzah R, Marpaung FK. Sosialisasi Literasi Keuangan Digital & Sadar Wisata Pada Usaha Rumahan Pengolahan Hasil Laut, Desa Sentang Kec. Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai, Sumut. *J Visi Pengabdian Kpd Masy*. 2023;4(2):78–90. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 16. Maini M, Kurniawan R, Susanti JE, Syuhada S, Kiranaratri AH, Tambunan HF, et al. Pendampingan Penyusunan DED Rumah Produksi Bersama Sentra IKM Olahan Hasil Laut untuk UMKM Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *I-Com Indones Community J*. 2024;4(3):2288–300. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]